

TESIS

**Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi
Ekstrakurikuler Siswa di MAN 2 Mojokerto**

Oleh:

DELIA TAMARA

230502014005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025**

**Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi
Ekstrakurikuler Siswa di MAN 2 Mojokerto**

Tesis

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan agama islam (M.Pd)

Pada Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto



Dosen Pembimbing :

Dr. AINUR ROFIQ, M.Pd.

NIY: 2115078201

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM PACET MOJOKERTO

2025

ABSTRAK

Delia Tamara. NIM 230502014005. Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa di MAN 2 Mojokerto
Dosen Pembimbing: **Dr. Ainur Rofiq,M.Pd.**

Pendidikan ialah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan kemudian bisa mengerjakan sesuatu hal yang telah di ketahui itu. Keadaan seperti itu berlangsung didalam segala jenis dan bentuk lingkungan sosial sepanjang kehidupan. Dengan daya akal pikirannya, manusia mulai menentukan konsep pendidikan dengan menentukan tujuan dan sasaran, untuk selanjutnya mengatur dan menyusun perencanaan, langkah-langkah kebijakan, dan sebagainya, sesuai dengan tujuan dan sasaran pendidikan itu. Dari sini, mulailah dilakukan perubahan metode dan teknik mendidik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses internalisasi kegiatan keagamaan dilaksanakan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan salah satunya dengan Teknik trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber dan trianggulasi Teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi kegiatan keagamaan berjalan melalui tiga tahapan: transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Dengan beberapa pendekatan yaitu pengamalan, pembiasaan, dan keteladanan. Tahapan tersebut melahirkan kesadaran religius yang berimplikasi pada konsistensi siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler, manajemen waktu yang lebih baik, serta kesiapan mental dalam menghadapi kompetisi. Temuan ini diperkuat oleh fakta bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung lebih sering meraih prestasi ekstrakurikuler, baik di tingkat regional maupun nasional. Faktor pendukung internalisasi meliputi motivasi spiritual siswa, dukungan orang tua, budaya religius sekolah, serta lingkungan masyarakat yang kondusif. Sementara itu, kendala yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi sebagian siswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Keagamaan, Prestasi Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Delia Tamara. NIM 230502013003. Internalization of Religious Values in Improving Students' Extracurricular Achievements at MAN 2 Mojokerto
Supervisor: **Dr. Ainur Rofiq, M.Pd.**

Education is every kind of life experience that stimulates the emergence of a learning interest to know and then to be able to perform something that has been learned. Such a situation takes place in all kinds and forms of social environments throughout life. With the power of reasoning, humans begin to define the concept of education by determining its goals and objectives, and then proceed to organize and formulate plans, policy steps, and so forth in accordance with those educational goals and objectives. From this point, changes in teaching methods and techniques began to take place. The purpose of this study is to analyze how the process of internalizing religious activities is carried out and to identify the factors that influence its success in improving extracurricular achievements.

This study employed a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted through four stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using triangulation techniques, namely source triangulation and method triangulation.

The findings indicate that the internalization of religious activities occurs in three stages: value transformation, value transaction, and value trans-internalization. These stages are implemented through practice, habituation, and exemplary modeling. The process fosters religious awareness, which contributes to students' consistency in attending extracurricular training, better time management, and mental readiness for competitions. The study also reveals that students actively involved in religious activities tend to achieve more extracurricular accomplishments at both regional and national levels. Supporting factors include students' spiritual motivation, parental support, the school's religious culture, and a conducive community environment, while challenges arise from limited participation of some students and time constraints

Keywords: Internalization, Religious Values, Extracurricular Achievements

المخلص

دليا تمارا. الرقم الجامعي ٢٣٠٥٠٢٠١٤٠٠٥: ترسيخ الأنشطة الدينية في تحسين إنجازات الطلبة في الأنشطة اللاصفية
بمعهد MAN 2 Mojokerto

المشرف: الدكتور عين الرفيق، ماجستير في التربية

تُعدّ التربية كلّ خبرةٍ حيّاتية تُسهم في إثارة دافعية التعلّم لاكتساب المعرفة ثم القدرة على ممارستها. وتتحقّق هذه الحالة في شتى أشكال البيئات الاجتماعية طوال حياة الإنسان. وبفضل قوة التفكير، يبدأ الإنسان في تحديد مفهوم التربية من خلال تحديد الغايات والأهداف، ثم تنظيم التخطيط وصياغة الخطوات والسياسات بما يتوافق مع تلك الغايات والأهداف. ومن هنا بدأت التغييرات في أساليب وطرائق التعليم. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تنفيذ عملية ترسيخ الأنشطة الدينية والتعرّف على العوامل التي تؤثر في نجاحها في رفع مستوى إنجازات الطلبة في الأنشطة اللاصفية.

اعتمد البحث المنهج النوعي الوصفي، باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمقة، والوثائق. وتم تحليل البيانات عبر أربع مراحل: جمع البيانات، اختزال البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. كما تم التحقق من مصداقية البيانات باستخدام أسلوب المثلثية (Triangulation) بمصادر متعددة وأساليب متعددة.

أظهرت نتائج الدراسة أن عملية ترسيخ الأنشطة الدينية تمر بثلاث مراحل: تحويل القيم، وتبادل القيم، والتغلغل الداخلي للقيم. وتنفّذ هذه المراحل عبر مداخل متعدّدة تشمل التطبيق العملي، والتعويد، والقُدوة الحسنة. وأسهمت هذه العملية في تنمية الوعي الديني، مما انعكس على التزام الطلبة بحضور تدريبات الأنشطة اللاصفية، وتحسين إدارة الوقت، والاستعداد النفسي لخوض المنافسات. كما كشفت النتائج أنّ الطلبة المشاركين بفاعلية في الأنشطة الدينية يحققون إنجازات أكثر في الأنشطة اللاصفية على المستويين الإقليمي والوطني. وتشمل العوامل المساندة: الدافعية الروحية للطلبة، ودعم الوالدين، والثقافة الدينية في المدرسة، والبيئة المجتمعية المواتية. بينما تمثلت التحديات في ضعف مشاركة بعض الطلبة وضيق الوقت المخصص للتنفيذ.

الكلمات المفتاحية: ترسيخ القيم، القيم الدينية، الإنجازات اللاصفية

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM